

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal siklus persediaan di Kedai Organisasi Kemasyarakatan XYZ. Kedai merupakan Amal usaha yang didirikan oleh Organisasi Kemasyarakatan XYZ untuk menyediakan atribut organisasi. Sistem pengendalian internal penting dimiliki organisasi kemasyarakatan untuk dapat mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan, dan kepatuhan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal siklus persediaan di Kedai sudah memadai akan tetapi kurang efektif sehingga masih ditemukan kelemahan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi atas rancangan sistem pengendalian yang sudah ada, namun belum berfungsi efektif sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan atas kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat tiga komponen pengendalian internal berdasarkan COSO *framework* yang belum terpenuhi sehingga efektivitas pengendalian internal belum berfungsi optimal.

Kata kunci : Evaluasi Sistem Pengendalian Internal, Amal Usaha Organisasi, Siklus Persediaan, COSO Framework.

Abstract

The purpose of this study is to assess the inventory cycle's internal control at the Kedai of XYZ Organization. The XYZ Organization founded the shop in order to provide organizational attributes. In order to attain the objectives of compliance, reporting dependability, and operational effectiveness and efficiency, community groups must have an internal control system. This research was conducted using qualitative methods using data collection techniques of interviews, observation, and documentation. The study's findings show that Kedai's internal control system for the inventory cycle is acceptable but ineffective, resulting in shortcomings. As a result, this study is supposed to serve as a means of analyzing the architecture of the existing control system, although it has not functioned successfully enough to allow remedial actions to be made in response to the deficiencies discovered.

Kata kunci : Internal control systems evaluation, Amal Usaha Organisasi, Inventory cycle, COSO Framework